

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA CERPEN HARIAN KOMPAS EDISI DESEMBER 2019

Oleh: Husaini¹ dan Erliani²

¹ Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Lhokseumawe

² Jurusan TBIN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Lhokseumawe
Corresponding Email: husaini@iainlhoksemawe.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the value of moral education in the December 2019 edition of Kompas daily short stories. The author uses a qualitative research method with a descriptive analysis approach, the type of research used in this research is content analysis research (content analysis). Based on the results of the researchers' findings, it is concluded that: the form of human relations with itself consists of having an attitude of greeting each other, an attitude of being able to control oneself, an attitude of having manners and manners, an attitude of shame, and an attitude of having a sense of solidarity. The value of moral education between one another consists of several components. namely, mutual respect, fostering compassion, mutual tolerance, love to help. The value of moral education between the human relationship with God is only the moral values of piety (knowing God as the creator) and praying and human relations with the natural environment, only there are moral values of love and social groups, of some of the moral values above, the most dominating is the relationship of humans with themselves where the human relationship with oneself is manifested in the form of mutual greeting. (not arrogant), able to control oneself to be better, manners with courtesy and courtesy that reflects one's personality, has a sense of shame towards the attitudes and actions taken, and has a sense of solidarity which is a loyal trait to someone who has high moral values .

Keywords: *Moral Education Value, Short Story, Harian Kompas*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai pendidikan moral yang terkandung dalam cerita pendek harian Kompas edisi bulan Desember tahun 2019. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, jenis penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah penelitian analisis konten (analisis isi). Berdasarkan hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa: wujud hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari memiliki sikap saling menyapa, sikap mampu mengendalikan diri, sikap memiliki tata krama dan sopan santun, sikap memiliki rasa malu, dan sikap memiliki rasa kesetiakawanan. Nilai pendidikan moral antara satu dengan yang lainnya sesama terdiri dari beberapa komponen yaitu, saling menghormati, menumbuhkan rasa kasih sayang, toleransi sesama, suka menolong. Nilai pendidikan moral antara hubungan manusia dengan Tuhannya hanyaterdapat nilai moral ketakwaan (mengenal tuhan sebagai pencipta) dan berdoa dan hubungan manusia dengan lingkungan alam hanyaterdapat nilai moral cintataman dan sosial kelompok, dari beberapa nilai moral diatas yang paling mendominasi adalah hubungan manusia dengan diri sendiri dimana hubungan manusia dengan diri sendiri diwujudkan dalam bentuk saling menyapa (tidak sombong), mampu mengendalikan diri agar menjadi lebih baik, bertata krama sopan dan santun yang mencerminkan kepribadian seseorang, memiliki rasa malu terhadap sikap dan tindakan yang dilakukan, dan memiliki rasa kesetiakawanan yang merupakan sifat setia pada diri seseorang yang mempunyai nilai moral yang tinggi.

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan Moral, Cerpen, Harian Kompas*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa system lambang bunyi yang dihasilkan oleh ala ucap manusia. Penggunaan bahasa memudahkan manusia untuk bersosialisasi di kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya bahasa, manusia akan kesulitan berinteraksi antar sesama manusia. Mengingat betapa pentingnya bahasa dalam menjalankan segala aktivitas masyarakat, tentu masyarakat selalu terlibat sebagai penutur dan mitra tutur. Dengan adanya bahasa, manusia dapat mengungkapkan ide, isi pikiran, gagasan, dan maksud yang ingin disampaikan oleh sipenutur terhadap mitra tutur.

Sejumlah surat kabar terkemuka menerbitkan cerita pendek dalam setiap terbitannya antinyadapat memberikangambaran dan manfaat bagi pembacakhususnya tentang pentingnya nilai moral dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam surat kabar Kompas. Salah satu surat kabar yang menerbitkan cerpen adalah surat kabar harian Kompas. Cerpen pada harian Kompas diterbitkan setiap hari minggu pada setiap bulannya. Sehingga setiap bulannya harian KOMPAS menerbitkan 5 cerpen. Pada setiap

edisinya dapat ditemukan berbagai nilai moral yang berbeda-beda yang dapat dijadikan salah satu contoh bahkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai moral apa yang terkandung dalam cerita pendek harian Kompas edisi bulan Desember tahun 2019? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut mengidentifikasi nilai moral yang terkandung dalam cerita pendek harian Kompas edisi bulan Desember tahun 2019.

Di dalam bidang bahasa, analisis adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji sesuatu yang berkaitan dengan teks. Analisis dilakukan untuk mengurai, membedakan, dan mengelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya (Balai Bahasa, 2005: 43). Dalam penelitian ini analisis berarti menyelidiki atau mengkaji sesuatu yang berhubungan dengan teks bacaan yang diteliti kemudian dilakukan penguraian dan pengelompokan sesuai dengan hal yang ingin diteliti.

Nilai merupakan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sjarkawi mendefinisikan nilai sebagai suatu kualitas yang menjadikan hal tersebut sebagai sesuatu yang dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai dan dapat menjadi objek kepentingan (Sjarkawi, 2009: 9). Dengan kata lain nilai merupakan sesuatu yang tidak dapat dilihat jumlahnya, tetapi dilihat dari bagaimana kualitasnya sehingga dapat berguna dan dihargai oleh orang yang mengetahuinya. Sebagaimana dinyatakan oleh Kabul bahwa nilai merupakan sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek (Kabul Budiono, 2007: 70). Maka nilai di dalam penelitian ini merupakan suatu kualitas yang sudah ada pada sebuah objek.

Bambang menyatakan bahwa nilai merupakan sesuatu yang mengandung harapan dan diinginkan manusia sehingga bersifat normatif yang harus diwujudkan dalam tingkah laku. Dengan adanya nilai, maka harapan-harapan yang ada dalam diri manusia dapat dilakukan (Bambang Daroeso, 1988: 20). Oleh karena itu, nilai adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia karena hal tersebut berharga yang berguna di dalam kehidupan manusia.

Kehidupan manusia terdapat berbagai macam nilai diantaranya adalah nilai moral. Moral adalah suatu nilai yang berhubungan dengan benar dan salah yang menunjukkan sesuatu yang harus dilakukan atau ditinggalkan sehingga menimbulkan suatu hukum di dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh suasana dan keadaan yang membentuk individu tersebut.

Secara etimologis kata “*moral*” berasal dari kata Latin “*mos*” yang berarti tata cara, adat istiadat, atau kebiasaan, sedangkan jamaknya adalah “*mores*”. Dalam hal adat-istiadat atau kebijaksanaan, kata “*moral*” dalam bahasa Yunani disebut “*ethos*” yang menurunkan kata “*etika*”. Dalam kehidupan masyarakat, moral merupakan sesuatu yang dijadikan aturan dan disepakati untuk dijadikan norma. Dengan kata lain, moral merupakan sesuatu yang berkenaan dengan norma mengenai apa yang baik dan benar dalam kehidupan masyarakat.

K. Bertens menyatakan bahwa moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pedoman bagi seseorang atau sekelompok dalam mengatur tingkah lakunya (K. Bertens, 2002: 6). Moral dapat dijadikan sebagai panduan manusia untuk menjalankan kehidupannya. Bambang juga menyatakan bahwa seseorang dikatakan bermoral apabila dapat bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku di umum (Bambang Daroeso, 1988: 23). Sehingga secara tidak langsung, seseorang dalam bertingkah laku dapat menjalankan prinsip yang sudah ditetapkan dan berlaku juga di masyarakat. Moral menurut P.J. Bouman merupakan suatu perbuatan dan tingkah laku manusia yang timbul karena adanya interaksi antara individu di dalam pergaulan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka moral merupakan suatu hal yang menunjukkan ukuran yang berlaku di masyarakat karena interaksi sosial.

Menurut Rini, moral merupakan suatu tindakan dan tingkah laku yang baik dan buruk. Konsep tentang moral ini dapat dijadikan ukuran untuk membedakan bagaimana tingkah laku yang baik dan buruk (Rini Darmastuti, 2002: 46). Selain itu, menurut Muh. Nur, moral adalah sikap dan kepercayaan yang dijadikan pedoman oleh manusia untuk menentukan mana yang benar dan salah. Secara umum moral merupakan ajaran tentang baik dan buruk tingkah laku seseorang atau masyarakat agar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku (Muh. Nur Mustakim, 2005: 158). Jadi di dalam moral terdapat adanya kesesuaian ukuran tentang baik-buruknya tingkah laku.

Nilai moral merupakan berbagai nilai yang berhubungan dengan konsep baik buruk yang timbul dari suara hati nurani diri sendiri sebagai suatu hal yang terbaik (Sjarkawi, 2009: 30). Oleh karena itu, dalam setiap mengambil tindakan seseorang harus disesuaikan dengan konsep baik buruknya karena dapat menjadi sumber nilai moral untuk dirinya sendiri. Nilai moral dipandang sebagai sikap dan perbuatan seseorang terhadap orang lain dalam membedakan antara baik dan buruk (Wiwit Wahyuning,

Jash, & Metta Rachma Diana, 2003: 3). Secara pribadi hal tersebut akan memberikan berbagai pertimbangan dalam mengambil suatu tindakan.

Menurut Lickona, nilai-nilai moral dibagi menjadi dua kategori yaitu universal dan nonuniversal. Nilai-nilai moral universal yaitu memperlakukan orang lain dengan baik, menghormati pilihan hidupnya, dan dapat menyatukan semua orang dimana pun mereka berada karena menjunjung tinggi dasar-dasar nilai kemanusiaan dan penghargaan diri. Sebaliknya, nilai moral nonuniversal merupakan nilai moral yang tidak menjunjung tinggi dasar-dasar nilai kemanusiaan karena tidak membawa tuntutan moral universal (Lickona, Thomas, 2013: 62).

Pendidikan moral menurut Nurul merupakan upaya untuk mengembangkan pola perilaku seseorang sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Kehendak ini terdiri atas moralitas atau kesesuaian yang berisi tentang nilai-nilai kehidupan yang berlaku di masyarakat (Nurul Zuriyah:2007: 17). Pada pendidikan moral dapat dijadikan pedoman untuk mengambil suatu keputusan moral berdasarkan masalah yang dihadapinya.

Pendidikan moral bertujuan untuk mengarahkan seseorang menjadi bermoral dan menyesuaikan diri dengan tujuan hidup bermasyarakat. Menurut Hamid, pendidikan moral bertujuan untuk membina sikap dan tingkah laku moral yang baik. Jadi, pendidikan moral adalah pendidikan mengenai prinsip-prinsip umum tentang sikap dan tingkah laku moral yang berada di masyarakat untuk meningkatkan kapasitas berfikir secara moral dan bagaimana seseorang mengambil keputusan sesuai dengan moral yang berlaku (Hamid Darmadi, 2009: 51).

Pendidikan moral merupakan proses membina tingkah laku manusia yang mendasar. Hal ini karena manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan untuk mempelajari dan menghayati hal-hal yang mendasar dan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Cerita pendek atau cerpen merupakan karya sastra yang berbentuk prosa. Cerpen termasuk bentuk sederhana dari *fiction*. Dikatakan sebagai bentuk sederhana karena di dalamnya ada batasan-batasan (Hardjana HP, 2006: 17). Batasan-batasan tersebut bisa berupa jalan ceritanya, tokohnya, tempatnya atau unsur yang lainnya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Jakob Sumardjo dan Saini K.M, cerpen merupakan merupakan sebuah cerita yang pendek, bersifat rekaan (*fiction*) dan berbentuk narasi. Rekaan disini berarti di dalam cerpen bukan penuturan kejadian sebenarnya yang pernah terjadi (Jakob Sumardjo & Saini KM, 1997: 37). Namun demikian, cerpen juga ditulis berdasarkan

kenyataan hidup. Cerpen juga bersifat narasi bukan argumentasi ataupun deskripsi dengan penceritaan yang harus dilakukan secara ringkas sehingga di dalam cerpen hanya ada dua atau tiga tokoh saja dan hanya ada satu peristiwa.

Cerpen merupakan sebuah cerita fiksi yang hanya terdiri dari beberapa halaman yang dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat (Burhan Nurgiyantoro, 2005: 287). Cerpen tidak akan menyampaikan cerita yang panjang tentang peristiwa, tokoh, dan latar karena dibatasi oleh jumlah halaman. Dengan dibatasinya hal-hal tersebut, maka cerpen harus mematuhi konsekuensi yang ada bahwa ceritanya tidak mungkin berbicara secara panjang lebar. Jadi cerpen dapat bercerita tentang hal-hal yang penting saja dan tidak secara terperinci.

Cerita pendek merupakan cerita yang pendek yang hanya dibaca dalam sekali duduk dengan waktu kurang dari satu jam (Jakob Sumardjo & Saini KM, 1997:30). Hal ini sejalan dengan pendapatnya B. Brahmanto yang menyatakan bahwa cerpen biasanya dapat dibaca sampai selesai dalam sekali jam tatap muka. Menurut Hardjana HP, ukuran cerpen menggunakan 5000 kata atau maksimum sekitar 10.000 kata (Hardjana HP, 2006: 14).

Surat Kabar merupakan salah satu bentuk dari media massa cetak. Surat Kabar biasanya terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar atau foto dalam warna. Surat Kabar yang beredar saat ini tentunya terdiri dari berbagai macam Surat Kabar. Setiap Surat Kabar tentunya akan mengandung isi yang berbeda karena sasaran yang dituju juga berbeda.

Surat Kabar merupakan Surat Kabar yang biasanya dijadikan alternatif untuk sumber berita harian, disamping sebagai sumber informasi terbaru. Surat Kabar anak tentunya dibuat dengan menarik supaya memiliki daya tarik tersendiri untuk pembaca. Dalam hal ini, Surat Kabar Harian biasanya menampilkan informasi yang bervariasi, artikel dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca dan baru, artikel pendek yang bisa dibaca sekali duduk, cerita pendek, opini, games dan teka-teki, bahkan cerpen atau cerita bersambung (Farida Rahim, 2008: 21)

Berbagai macam Surat Kabar muncul di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah Surat Kabar Harian KOMPAS. Harian Kompas adalah nama surat kabar Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Koran Kompas diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia (KG). Surat Kabar Kompas juga terbit dalam bentuk daring di alamat Kompas.id yang dikelola oleh PT. Kompas Media Nusantara berisi konten surat kabar Harian Kompas dalam bentuk teks, gambar dan format koran. Kompas.com adalah situs berita yang dikelola

oleh PT Kompas Cyber Media yang merupakan anak perusahaan PT.Kompas Media Nusantara.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dimana penulis menganalisis secara terperinci tentang nilai pendidikan moral pada cerpen haian Kompas edisi Desember 2019.

Penelitian ini merupakan upaya yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas sebuah masalah yang berdasarkan pada data yang terpercaya dan akurat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis konten (analisis isi).

Pada penelitian ini, analisis konten digunakan untuk mengungkap, memahami, dan menangkap makna atau kandungan nilai moral yang terdapat pada cerpen. Oleh sebab itu, jenis penelitian analisis konten akan menjelaskan mengenai hasil analisis nilai moral dalam cerpen pada Surat Kabar Harian KOMPAS. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan wujud nilai moral dan teknik penyampaian nilai moral yang terdapat dalam cerpen pada Surat Kabar Harian KOMPAS. Jadi, penelitian ini menemukan dan mendeskripsikan data tentang nilai moral yang diperoleh dari membaca dan mengamati cerpen pada Surat Kabar Harian KOMPAS.

Data penelitian ini adalah nilai moral yang terkandung dalam cerita pendek pada Surat Kabar Harian KOMPAS yang terbit pada bulan Desember 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat kabar harian KOMPAS edisi bulan Desember. Berdasarkan jumlah kemunculannya setiap harinya, maka ada tiga puluh edisi Surat Kabar Harian KOMPAS dalam satu bulan. Penulis kemudian memperkecil populasi lagi menjadi lima edisi Surat Kabar Harian KOMPAS pada setiap hari minggu. Jadi masing-masing edisi Surat Kabar Harian KOMPAS diambil satu cerita pendek yang terdapat pada Surat Kabar Harian KOMPAS edisi Desember 2019. Obyek penelitian ini mengenai nilai moral yang terdapat dalam lima cerita pendek pada Surat Kabar Harian KOMPAS edisi bulan Desember 2019. Adapun cerpen yang terbit pada bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut;

1. Judul : Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi
ilustrasi
Edisi : 01 Desember 2019

- Penulis: Sandi Firly
2. Judul : Ramin Tak Kunjung Pulang ilustrasi
Edisi : 08 Desember 2019
Penulis: Lina PW
 3. Judul : Hari-hari Terakhir ilustrasi
Edisi : 15 Desember 2019
Penulis: Wisnu Suryaning Adji
 4. Judul : Requiem bagi Ibu ilustrasi
Edisi : 22 Desember 2019
Penulis: Warih Wisatsana
 5. Judul : Kisah Cinta Perempuan Perias Mayat
Edisi : 29 Desember 2019
Penulis: Agus Noor

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti yang melakukan seluruh kegiatan dari awal sampai akhir. Pada penelitian ini, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan melaporkan hasil penelitiannya. Hal ini dilakukan karena hanya peneliti yang dapat memahami kaitannya dengan hal-hal yang dapat diteliti.

Peneliti dalam penelitian ini harus dipersiapkan supaya siap dalam penelitian. Kegiatan ini peneliti memvalidasi diri sendiri dengan mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan kesiapan dalam melakukan penelitian. Fungsi dari instrumen penelitiannya adalah peneliti supaya dalam menetapkan fokus penelitian, pemilihan sumber informasi, pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan membuat kesimpulan data sesuai atas apa yang ditemukan.

Pemahaman dan logika peneliti dalam hal ini dijadikan dasar untuk pembuatan analisis yang nantinya menjadi sistematis sesuai apa yang diharapkan. Dalam melakukan pelaksanaannya pada penelitian ini, peneliti dibantu dengan menggunakan alat bantu kartu data. Kartu data ini dibuat untuk mencatat data yang dihasilkan dari mengidentifikasi wujud nilai moral dan teknik pengampaian nilai moral dalam cerita pendek di Surat Kabar Harian KOMPAS yang diteliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis konten. Pada analisis konten, data harus merupakan informasi yang tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai pendidikan Moral yang Terkandung dalam Cerita Pendek Harian Kompas Edisi Bulan Desember Tahun 2019

Salah satu tulisan fiksi yang sarat akan pesan moral adalah cerpen. Cerpen cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang, Cerita pendek cenderung kurang kompleks dibandingkan dengan novel. Cerita pendek biasanya memusatkan perhatian pada satu kejadian, mempunyai satu plot, setting yang tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, mencakup jangka waktu yang singkat. Cerpen biasanya menyampaikan pesan berupa nilai keagamaan, nilai politik, dan nilai moral. Selain itu didalam cerpen ada kisah-kisah tentang tokoh yang ada di dalam cerita sehingga hal tersebut memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas bagi pembacanya. Dalam penelitian ini penulis menganalisis nilai moral yang terkandung dalam cerita pendek harian Kompas Edisi Bulan Desember Tahun 2019 sebanyak 5 cerpen yaitu:

1. Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi yang dikarang oleh Sandi Firly
2. Ramin Tak Kunjung Pulang ilustrasi yang dikarang oleh Lina PW
3. Hari-Hari Terakhir yang dikarang oleh Wisnu Suryaning Adji
4. Requiem bagi Ibu yang dikarang oleh Warih Wisatsana dan
5. Kisah Cinta perempuan perias mayat yang dikarang oleh Agus Noor

Dari 5 judul cerpen di atas penulis menganalisis nilai moral yang terkandung didalamnya yaitu nilai moral yang mencakup aspek hubungan moral manusia dengan diri sendiri, hubungan moral manusia dengan sesama manusia, hubungan moral manusia dengan Tuhan/pencipta dan hubungan moral manusia dengan lingkungan/alam yang penulis jabarkan dengan analisa sebagai berikut:

1. Cerpen Pertama “Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi”

Adapun nilai moral yang terdapat dalam cerpen Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi merupakan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan sesama adalah sebagai berikut:

a. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubunganmanusiadengan diri sendiri diklasifikasikan pada

semua wujud nilai moral yang di dalamnya berhubungan dengan individu sendiri yang akan menunjukkan pribadi individu dengan berbagai sikap yang adapada dirinya.

1) Nilai Pendidikan Tekun

Masih belajar dan hanya untuk diri sendiri, sahutnya malu-malu C1/DS/TN/1

Kutipan C1/DS/TN/1 di atas, merupakan nilai pendidikan moral tekun, tekun merupakan giat, rajin dan bersungguh-sungguh. Tekun adalah bersungguh-sungguh mengerjakan sesuatu, dengan hati-hati, teratur, runtut satu demi satu sampai berhasil dan baik dalam setiap langkahnya. Jadi, tekun merupakan upaya bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu dengan kegiatan yang teratur dan bertahap supaya yang dilakukan berhasil dengan baik. Bermula dari rajin, maka seseorang itu akan menjadi tekun. Tekun biasanya dapat dilihat dari sikap dan tindakan seseorang. Selain sikap dan tindakan, kita juga dapat melihat dari hasil dari melakukan sebuah tindakan. Dengan demikian, data C1/DS/TN/1 tersebut, mengandung nilai moral ketekunan manusia terhadap diri sendiri.

2) Nilai Pendidikan Kesadaran

Berikut analisis nilai moral yang terkandung dalam cerpen pertama “Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi” yang dikarang oleh Sandi Firly yaitu:

“Sebab itulah kita mengisi kesepian-kesepian dengan kata-kata agar kita bisa berbicara dengannya, walau kita memang berdialog dengan diri kita sendiri” (C1/DS/KN/1)

Kutipan (C1/DS/KN/1) tersebut menunjukkan nilai pendidikan moral kesadaran, kesadaran berarti mengerti terhadap dirinya sendiri tentang apa yang harus dilakukan dan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kata tersebut memiliki arti bahwa kita membayangkan kata-kata itu menjadi nyata dan hidup meskipun berdialog dengan diri sendiri, dengan demikian kita mempunyai keinginan (kesadaran) terhadap diri kita sendiri. Dengan demikian, pada data C1/DS/KN/1 di atas, mengandung nilai moral manusia dalam kesadaran diri sendiri

b. Hubungan Manusia dengan Sesama

Manusia pada dasarnya adalah makhluk social yang saling membutuhkan satu antara makhluk hidup satu dengan yang lain termasuk hubungan dengan alam sekitar. Kegiatan saling membutuhkan tersebut

tentunya akan menimbulkan berbagai macam hubungan didalam kegiatannya. Bahkan dengan adanya hubungan tersebut akan menimbulkan suatu permasalahan hidup.

1) Nilai pendidikan kasih sayang

Berikut analisis nilai moral yang terkandung dalam cerpen pertama “Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi” yang dikarang oleh Sandi Firly yaitu:

“Kamu pasti masih teringat perempuan yang kamu cintai”(C1/SM/KS/1)

Kutipan C1/SM/KS/1 di atas menunjukkan nilai moral kasih sayang. Kasih sayang merupakan wujud kepedulian seseorang terhadap sekitarnya. Dalam data tersebut ia masih teringat perempuan yang ia cintai, menunjukkan bahwa rasa sayang yang ia miliki masih ada terhadap perempuan yang ia cintai. Dengan demikian, data C1/SM/KS/1 tersebut memiliki nilai moral kasih sayang antar sesama manusia.

2) Nilai pendidikan Toleransi

Berikut analisis nilai moral yang terkandung dalam cerpen pertama “Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi” yang dikarang oleh Sandi Firly yaitu:

“Kamu adalah orang yang terpilih, puisimu pasti hebat” (C1/SM/TO/1)

Kutipan (C1/SM/TO/1) tersebut menunjukkan nilai moral toleransi, dengan memuji temannya ia memberikannya semangat dengan mengatakan bahwa, kamu adalah orang yang terpilih, puisimu pasti hebat, nilai moral yang terkandung bahwa memberikan semangat untuk sesama sangat berarti agar ia merasa lega dan percaya diri dengan karyanya. Dengan demikian, data C1/SM/TO/1 merupakan data yang memiliki nilai moral manusia dengan sesama manusia yang memiliki sifat toleransi.

3) Nilai pendidikan Santun

“Diulurkannya tangan dengan sangat sopan dan mencium satu per satu tangan mereka”(C1/SM/STN/1)

Kutipan data C1/SM/STN/1 tersebut menunjukkan nilai pendidikan santun, santun merupakan sikap kepribadian yang baik, sopan dan santun sifat Chairil yang senantiasa memberikan salam kepada setiap orang dengan cara mendahulukan bersalaman terlebih dahulu. Dari kutipan itu juga kita bisa menjadi pelajaran yang berharga dan bisa berperilaku demikian. Oleh

karena itu, data C1/SM/STN/1 memiliki nilai moral manusia terhadap sesama manusia dengan memiliki nilai moral santun.

4) Nilai pendidikan Rasa Hormat

“Ia tetap berdiri dengan sedikit membungkuk dan kedua tangan di depan layaknya seorang pesuruh menunggu sabda tuannya.”
(C1/SM/RH/1)

Kutipan data C1/RM/RH/1 di atas menunjukkan nilai pendidikan rasa hormat, dalam kata sedikit membungkuk memiliki arti bahwa seseorang menghormati orang lain dengan sedikit membungkukkan badannya, pertanda bahwa ia adalah seseorang yang memiliki kepribadian sangat baik. Dengan demikian, kutipan dalam data C1/RM/RH/1 memiliki nilai moral rasa hormat.

5) Nilai Pendidikan rasa Kepedulian

Berikut analisis nilai pendidikan moral yang terkandung dalam cerpen pertama “Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi” yang dikarang oleh Sandi Firly yaitu:

*“Chairil menuju Sapardi sambil menyapa Sutardi Bila boleh aku beri nasehat”*C1/SM/KP/1

Kutipan data C1/SM/KP/1 di atas menunjukkan nilai moral kepedulian, kepedulian merupakan sikap seseorang terhadap lingkungannya dengan cara menyapa satu sama lain. Dalam kata Sapardi menyapa sutarji menunjukkan bahwa Sapardi memiliki rasa peduli terhadap temannya Sutarji. Dengan demikian, data C1/DS/SMP/1 di atas menunjukkan bahwa nilai moral kepedulian.

6) Nilai Pendidikan Bersahabat

Berikut analisis nilai moral yang terkandung dalam cerpen pertama “Suatu Malam, Ketika Puisi Tak Mampu Ia Tulis Lagi” yang dikarang oleh Sandi Firly yaitu:

“Nanti juga kamu tahu, sahut sapardi bijaksana layaknya orang tua” (C1/SM/BSH/1)

Kutipan (C1/SM/BSH/1) di atas menunjukkan nilai pendidikan moral bersahabat,. Persahabatan disini merupakan hubungan antar manusia yang di dalamnya tersimpan rasa saling memperhatikan dan saling menyayangi antara satu sama lain. Dengan demikian, data C1/SM/BSH/1 tersebut memiliki nilai moral manusia terhadap diri sendiri dengan mamiliki sikap rasa bersahabat.

2. Cerpen Kedua “Ramin Tak Kunjung Pulang”

Adapun nilai moral yang terdapat dalam cerpen kedua ini adalah nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama dan hubungan manusia dengan Tuhan yaitu sebagai berikut:

a. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan diri sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai pendidikan moral yang di dalamnya berhubungan dengan individu sendiri yang akan menunjukkan pribadi individu dengan berbagai sikap yang adapada dirinya.

1) Nilai Pendidikan Pantang Menyerah

Pantang menyerah merupakan upaya untuk menjalankan tugas yang harus dilakukan sekalipun dalam menyelesaikannya mengalami tantangan ataupun hambatan. Seseorang yang pantang menyerah pastinya dapat menunjukkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas, tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas, dan berusaha mencari pemecahan masalahnya.

“Ramin tetap mendekati kuat, menjejalkan semua ringgit jerih payah dua musim bekerja keras di Negara orang” (C2/DS/PM/1)

Kutipan (C2/DS/PM/1) di atas, merupakan nilai pendidikan moral pantang menyerah. Pantang menyerah merupakan upaya menjalankan tugas yang harus dilakukan sekalipun dalam menyelesaikannya mengalami tantangan ataupun hambatan. Dalam kata tersebut, Ramin tetap berusaha untuk mendapatkan ringgit walaupun ke Negara orang. Oleh karena itu, data C2/DS/PM/1 memiliki nilai moral manusia terhadap diri sendiri dengan memiliki sikap mampu mengendalikan diri

2) Nilai Pendidikan Kerja Keras

Berikut analisis nilai moral yang terkandung dalam cerpen pertama “Ramin tak Kunjung Pulang” yang dikarang oleh Lina PW yaitu:

“Ramin memang tidak bisa berpikir panjang saat berangkat kerja yang penting ia bisa membawa pulang uang” C2/DS/KK/1

Kutipan C2/DS/KK/1 di atas, atas pernyataan Ramin memang tidak bisa berpikir panjang saat berangkat kerja yang penting ia bisa membawa pulang uang, menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab Ramin yang sangat bernilai agar ia bisa memberikan nafkah bagi keluarganya dengan selamat. Dengan demikian, data C2/DS/KK/1 menunjukkan nilai moral manusia terhadap sesama dengan memiliki sifat kerja keras.

3) Nilai pendidikan Bertekad Kuat

*“Ramin mulai **mendatangi rumah** naspin yang memperkerjakan puluhan nelayan” C2/DS/BK/1”*

Kutipan C2/DS/BK/1 tersebut, menunjukkan nilai pendidikan moral bertekad kuat. Bertekad artinya berniat atau berkemauan, sedangkan kuat artinya tidak mudah goyah atau teguh. Jadi bertekad kuat adalah kemauan yang teguh dan tidak mudah goyah dalam diri seseorang. Bertekad kuat biasanya dapat muncul dalam diri seseorang jika ia telah mengalami suatu hal yang akhirnya membutuhkan niat yang kuat untuk membangkitkan semangat kembali pada seseorang tersebut. Dengan memiliki tekad kuat, seseorang pastinya akan berubah ke arah yang lebih baik dan menjadikan kehidupannya lebih baik juga. Dari data C2/DS/BK/1 tersebut dapat disimpulkan bahwa, nilai moral yang bisa dipelajari ialah bertekad kuat.

b. Hubungan Manusia dengan Sesama

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu antaramaklukhidupsatu dengan yanglain termasuk hubungan denganalamsekitar. Kegiatan saling membutuhkan tersebut tentunya akan menimbulkanberbagaimacam hubungan didalamkegiatannya. Bahkan dengan adanya hubungan tersebut akan menimbulkan suatu permasalahanhidup.

1) Nilai Pendidikan kasih sayang

*“**Sayang**, Mansyah tidak bisa membantu kerana awaknya sudah penuh” (C2/SM/KS/3)*

Kutipan C2/SM/KS/3 di atas menunjukkan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya, yang menunjukkan rasa iba dan sayang terhadap Ramin yang mencari bantuan kepada Mansyah, sedangkan ia tidak bisa membantunya. Dalam kutipan tersebut, terlihat bahwa mansyah memiliki keinginan untuk membantu akan tetapi tidak bisa, untuk itu bisa kita ambil pelajaran bahwa tolong menolong sesama sangat mulia. Dengan demikian, data C2/SM/KS/3 tersebut memiliki nilai moral rasa kasih sayang sesama manusia.

2) Nilai Pendidikan Suka Menolong

*“**Kalau pinjam uang** bisakah pinC2/SM/SL/1”*

Kutipan C2/SM/SL/1 tersebut menunjukkan bahwa Ramin membutuhkan pertolongan dengan meminjamnya kepada Naspin. Dengan

demikian, data C2/SM/SL/1 memiliki nilai moral menusia terhadap sesama dengan memiliki rasa suka menolong.

3) Nilai Pendidikan Kepedulian

“Kalau kau butuh uang berangkatlah cepat” “Ramin ingat niatnya membawa oleh –oleh lawa buat isterinya” (C2/SM/KP/3)

Dari kutipan C2/SM/KP/3 di atas menunjukkan bahwa Ramin tetap mencari bantuan kepada temannya yang lain yaitu Mansyah, dan sayangnya Mansyah tidak bisa membantu Ramin yang sedang membutuhkan uang untuk membeli oleh-oleh untuk isterinya di rumah. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa, setiap orang membutuhkan oranglain untuk saling tolong menolong, dan apabila kita tidak bisa di tolong maka jangan berputus asa. Dengan demikian, data C2/SM/KP/3 tersebut memiliki nilai moral peduli sesama manusia/saling peduli, yang berniat untuk membawakan oleh-oleh untuk orang yang ia sayangi (isterinya)

4) Nilai Pendidikan Bertanggung Jawab

“Untuk memenuhi kebutuhan keluarga” (C2/SM/BT/1)

Nilai pendidikan moral pada kutipan C2/SM/BT/1 pada cerpen “Ramin yang tak kunjung pulang” di atas adalah rasa tanggung jawab kepala keluarga dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya merupakan sikap yang patut untuk di contoh sehingga nilai moral yang terkandung didalamnya sangat mendalam diantaranya, jerih payah, kerja keras, tekad, serta niat kepala keluarga untuk memberikan kebutuhan keluarga. Dengan demikian, data C2/SM/BT/1 menunjukkan nilai moral manusia terhadap sesama dengan memiliki rasa tanggung jawab.

5) Nilai Pendidikan Bersahabat

“Ramin tak mau nasib naas Aco terjadi padanya” (C2/SM/BSH/2)

Kutipan pada cerpen (C2/SM/BSH/2) di atas menunjukkan nilai moral bersahabat bahwa Ramin tak ingin melihat nasib yang buruk tertimpa pada temannya. Dengan demikian, data C2/SM/BSH/2 tersebut memiliki nilai moral rasa kesetiakawanan/bersahabat dari Ramin terhadap temannya Aco.

c. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan hubungan dengan SangMaha Pencipta. Hubungan manusia dengan sang

penciptainibisaditunjukkan dengancarayangberbeda-bedapada setiap manusia.

Istri ramin berdo'a setiap subuh, memohon kerap menangis , C2/DT/1

Kutipan data C2/DT/1 di atas menunjukkan bahwa seorang isteri senantiasa memanjatkan doa kepada suaminya untuk keselamatannya Istri ramin berdo'a setiap subuh, memohon kerap menangis ,Anisa ikut ibunya berdo'a agar ayahnya cepat pulang. Dengan demikian, kutipan C2/DT/1 tersebut memiliki nilai moral manusia dengan Tuhan dengan selalu berdo'a.

3. Cerpen Ketiga “Hari-Hari Terakhir”

Adapun nilai moral yang terdapat dalam cerpen ketiga ini adalah nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan sesama yaitu sebagai berikut:

a. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubunganmanusiadengan diri sendiri diklasifikasikan pada semuawujudnilaimoralyang didalamnyaberhubungan dengan individu-sendiriyangakanmenunjukkan pribadiindividudengan berbagai sikap yangadapadadirinya.

1) Nilai Kesadaran

Berikut analisis nilai moral yang terkandung dalam cerpen ketiga yaitu:

Dalam hidup kebenaran, satu-satunya yang layak diyakini adalah datangnya kematian C3/DS/KN/3

Nilai Pendidikan moral yang terdapat dalam kutipan C3/DS/KN/3 di atas mengandung nilai pendidikan moral kesadaran dalam hal ini, kesadaran akan pemahaman atau pengetahuan seseorang tentang dirinya dan keberadaan dirinya. Biasanya orang yang sudah memiliki rasa kesadaran, ia akan selalu memohon maaf apabila memiliki kesalahan. Oleh karena, itu kutipan C3/DS/KN/3 tersebut memiliki nilai moral kesadaran.

b. Hubungan Manusia dengan Sesama

Manusia pada dasarnya adalah makhluk social yang saling membutuhkan satu antara makluk hidup satu dengan yang lain termasukhubungan dengan alam sekitar. Kegiatan saling membutuhkan tersebut tentunya akan menimbulkan berbagai macam hubungan didalam kegiatannya. Bahkan dengan adanya hubungan tersebut akan menimbulkan suatu permasalahan hidup.

1) Nilai pendidikan Kasih Sayang

“Sesungguhnya aku yang tak pernah ingin meninggalkannya”,
(C3/SM/KS/4)

Adapun nilai moral pada kutipan C3/SM/KS/4 cerpen di atas merupakan nilai moral memiliki kasih sayang terhadap sesama dengan tidak berjanji tidak akan pernah meninggalkan seseorang dengan alasan apapun yang dapat kita lihat dari kata sesungguhnya aku tak pernah ingin meninggalkannya, yang memberikan kejelasan. Dengan demikian, data C3/SM/KS/4 terdapat nilai moral manusia terhadap sesama manusia dengan memiliki sifat kasih sayang yang tidak ingin meninggalkan temannya..

2) Nilai Pendidikan Toleransi

Kutipan cerpen dibawah ini merupakan kutipan dari cerpen hari-hari terakhir yang ditulis oleh Wisnu Suryaning Adji

Saudara, biar kukatakan kalau aku melihatnya tiba-tiba berdiri disana dipojok ruang (C3/SM/TO/2)

Nilai moral sikap saling toleransi yang terdapat dalam C3/SM/TO/2 di atas, nilai toleransinya adalah sesama teman ia saling memberikan nasehat terhadap kawannya yang sedang berada dalam masalah, dan dia menyapa dengan memberitahukan bahwa temannya sedang berada di pojok. Oleh karena itu, data yang terdapat dalam C3/SM/TO/2 di atas merupakan, nilai moral manusia yang ada dalam sesama manusia yang memiliki sikap saling menyapa/toleransi terhadap sesama.

3) Nilai Pendidikan Rasa Hormat

Hanya kekasihku yang kupersilahkan masuk untuk membawakan makanan yang ia belikan untukku, (C3/SM/RH/2)

Nilai Pendidikan moral yang terdapat dalam kutipan cerpen C3/SM/RH/2 di atas adalah menumbuhkan rasa kasih sayang sehingga orang lain tidak bisa mendapatkan posisi yang baik dengan kata “hanya kekasihku yang kupersilahkan masuk untuk membawakan makanan yang ia belikan untukku”, yang memiliki banyak makna dan arti. Dengan demikian, data C3/SM/RH/2 tersebut mengandung nilai moral rasa hormat sesama manusia.

4) Nilai Pendidikan Suka Menolong

Terima kasih sudah memperpanjang waktuku, (C3/SM/SL/2)

Kutipan pada cerpen, hari-hari terakhir pada bait C3/SM/SL/2 memiliki nilai moral ialah suka menolong dengan memberikan orang lain kesempatan serta memberikan waktu luang bagi orang lain yang sedang membutuhkan sangat berarti meskipun waktu luang yang diberikan hanya sedikit, sehingga orang lain berterima kasih dan merasa diberikan pertolongan dengan memperpanjang waktunya. Dengan demikian, data C3/SM/SL/2 memiliki nilai moral manusia terhadap diri sendiri dengan mempunyai karakter suka menolong.

5) Nilai Pendidikan Kepedulian

Berikut kutipan nilai moral yang terkandung dalam cerpen hari-hari terakhir karya, Wisnu Suryaning Adji.

Hidupku tidak semegah itu, terlalu semenjana dibandingkan pahlawan-pahlawan yang mencoba menyelamatkan hidup orang-orang miskin di tengah kota, (C3/SM/KP/4)

Nilai moral yang terkandung dalam kutipan C3/SM/KP/4 di atas, memberikan nilai moral dengan menumbuhkan nilai sosial saling peduli sesama dalam lingkungan masyarakat yang diibaratkan dalam kata-kata “pahlawan-pahlawan yang mencoba menyelamatkan hidup orang-orang miskin di tengah kota”, yang memiliki arti bahwa untuk menyelamatkan masyarakat/orang lain harus seperti kepribadian pahlawan yang menolong tanpa balas jasa. Dengan demikian, data C3/SM/KP/4 memiliki nilai moral sesama manusia dengan sifat saling peduli.

4. Cerpen Keempat “Requiem Bagi Ibu”

Adapun nilai moral yang terdapat dalam cerpen keempat ini adalah nilai moral hubungan manusia dengan sesama yaitu sebagai berikut:

a. Hubungan Manusia dengan Sesama

Manusia pada dasarnya adalah makhluk social yang saling membutuhkan satu antara makhluk hidup satu dengan yang lain termasuk hubungan dengan alam sekitar. Kegiatan saling membutuhkan tersebut tentunya akan menimbulkan berbagai macam hubungan didalam kegiatannya. Bahkan dengan adanya hubungan tersebut akan menimbulkan suatu permasalahan hidup.

1) Nilai Pendidikan Kasih Sayang

*Ia ingin berbagi sambutan dan sanjungan yang **membahagiakan kepada ibu**, (C4/SM/KS/5)*

Nilai moral yang terkandung dalam C4/SM/KS/5 di atas memiliki nilai moral kasih sayang, Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya. Kasih sayang tercipta karena adanya rasa perhatian dan rasa sayang. Rasa kasih sayang bisa ditunjukkan dengan ucapan ataupun tindakan. Data tersebut menunjukkan sikap saling memberikan sambutan dan sanjungan serta rasa kasih sayang yang membahagiakan hati orang tua khususnya Ibu, yang selalu senantiasa menjaga, merawat dari kecil hingga dewasa. Dengan demikian, data C4/SM/KS/5 tersebut memiliki rasa kasih sayang sesama manusia yang menunjukkan bahwa ingin berbagi sambutan dan sanjungan yang membahagiakan ibunya.

2) Nilai Pendidikan Toleransi

Kutipan cerpen dibawah ini merupakan kutipan cerpen requem bagi ibu yang karang oleh Warih Wisatsana.

*Mereka terlibat dalam **percakapan yang hangat dan mendalam** (C4/SM/TO/3)*

Kutipan pada cerpen C4/SM/TO/3 di atas memberikan nilai moral dalam sikap saling toleransi. Sikap toleransi bisa dilakukan dengan cara memberikan suatu pengertian, memberikan kesempatan seseorang dalam mengambil suatu keputusan.dengan cara yang bijak serta memberikan kesan yang baik diantara keduanya, perbincangan yang dilakukan antara ibu dan anak yang memberikan percakapan yang hangat antara keduanya. Dari kutipan C4/SM/TO/3 di atas, mengandung nilai moral sesama manusia manusia dengan memiliki sikap saling toleransi sesama.

3) Nilai Pendidikan Rasa Hormat

*Suatu petang, **iaberpamitan** kepada Ibu dan dara (C4/SM/RH/3)*

Kutipan pada bait cerpen C4/SM/RH/3 memberikan nilai moral rasa hormat, Rasa hormat merupakan kebajikan yang mendasari tata krama. Seseorang yang menunjukkan rasa hormat cenderung selalu menghargai orang lain. Menumbuhkan rasa hormat ini bisa dilakukan dengan mengucapkan rasa terima kasih atau dengan memuji atas karya orang lain.

Rasa hormat data di atas terhadap sikap memiliki tata karma dan rasa hormat terhadap orang tua, ketika ingin bepergian harus berpamitan dengan ibu yang menjadi suatu kewajiban seorang anak untuk menghormati ibunya dan berpamitan ketika hendak pergi. Santun adalah sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilaku kepada semua orang. Oleh karena itu, kutipan dalam data C4/SM/RH/3 memiliki nilai moral manusia terhadap sesama manusia dengan memiliki tata krama dan rasa hormat.

4) Nilai Pendidikan Kepedulian

Kutipan cerpen dibawah ini merupakan kutipan cerpen requem bagi ibu yang karang oleh Warih Wisatsana.

Sejak malam hingga petang keduanya berbincang (C4/SM/KP/5)

Cerpen C4/SM/KP/5 di atas memiliki nilai Pendidikan moral kepedulian. Kepedulian adalah sikap memperhatikan suatu hal yang terjadi di lingkungan sekitar. Orang yang memiliki sikap peduli, maka ia selalu memperhatikan lingkungan sekitar. Selain peduli dengan kejadian yang ada di lingkungan sekitar, sikap kepedulian ini juga ditunjukkan kepada seseorang sebagai bentuk respek. Saling mendukung dengan berbincang serta memberikan saran sesama teman yang mendalam yang dibicarakan sejak malam hingga petang. Dengan demikian, data C4/SM/KP/5 di atas mengandung nilai moral sesama yang memiliki sikap kepedulian sesama.

5. Cerpen Kelima “Kisah Cinta Perempuan Perias Mayat”

Adapun nilai moral yang terdapat dalam cerpen kelima ini adalah nilai moral hubungan manusia dengan sesama yaitu sebagai berikut:

a. Hubungan Manusia dengan Sesama

Manusia pada dasarnya adalah makhluk social yang saling membutuhkan satu antara makhluk hidup satu dengan yang lain termasuk hubungan dengan alam sekitar. Kegiatan saling membutuhkan tersebut tentunya akan menimbulkan berbagai macam hubungan didalam kegiatannya. Bahkan dengan adanya hubungan tersebut akan menimbulkan suatu permasalahan hidup.

1) Nilai Pendidikan Rasa Hormat

Kutipan cerpen dibawah ini merupakan kutipan cerpen kisah cinta perempuan perias mayat yang karang oleh Agus Noor.

Ia tak keberatan diperkenalkan dengan laki-laki itu, memang santun meskipun pendiam (C5/SM/RH/4)

Kutipan pada cerpen kisah cinta perempuan perias mayat di atas yang terdapat dalam C5/SM/RH/4 adalah nilai Pendidikan moral yang memiliki sifat rasa hormat, Rasa hormat merupakan kebajikan yang mendasari tata krama. Seseorang yang menunjukkan rasa hormat cenderung selalu menghargai orang lain. Menumbuhkan rasa hormat ini bisa dilakukan dengan mengucapkan rasa terima kasih atau dengan memuji atas karya orang lain, serta tidak banyak bicara (pendiam) merupakan nilai moral yang tinggi tidak banyak bicara merupakan sifat yang dianjurkan dalam agama, agar membicarakan sesuatu dengan perkataan yang baik dan seperlunya, serta bersikap santun terhadap semua orang. Dengan demikian, kutipan dalam data C5/SM/RH/4 memiliki nilai moral manusia terhadap sesama manusia dengan memiliki tata krama dan rasa hormat.

2) Nilai Pendidikan Suka Menolong

Bila berbuat baik pada orang-orang yang masih hidup itu baik, maka berbuat untuk orang yang sudah mati maka lebih baik (C5/SM/SL/3)

Pada kutipan cerpen kisah cinta perempuan perias mayat C5/SM/SL/3 di atas memiliki nilai pendidikan moral suka menolong, Menolong merupakan kesediaan seseorang untuk dapat memberikan bantuan. Menolong bukan hanya dengan perbuatan saja, akan tetapi menolong berupa ucapan, ide, atau barang. Menolong juga dikaitkan dengan sikap bersahabat. Menolong berarti hendak akan menjadi kawan bukan menjadi lawan. Menyarankan agar setiap orang harus selalu berbuat baik, untuk semua orang baik itu orang yang masih hidup dan orang yang sudah mati, dengan cara serta kemampuan kita masing-masing. Oleh karena itu, data C5/SM/SL/3 tersebut memiliki nilai moralsuka menolong.

3) Nilai Pendidikan Kepedulian

Kutipan cerpen dibawah ini merupakan kutipan cerpen kisah cinta perempuan perias mayat yang karang oleh Agus Noor.

Ibunya mengajaknya bicara tentang perkawinan (C5/SM/KP/6)

Kutipan di atas sangat jelas terlihat bahwa nilai Pendidikan moral kepedulian yang terdapat dalam C5/SM/KP/6 memberikan kesan bahwa perhatian/peduli seorang ibu terhadap anaknya sangat kuat sehingga ibu mengajak anaknya bicara dengan memberikan saran serta solusi agar anaknya memikirkan tentang masa depannya. Kepedulian adalah sikap memperhatikan suatu hal yang terjadi di lingkungan sekitar. Orang yang memiliki sikap peduli, maka ia selalu memperhatikan lingkungan sekitar. Dengan demikian, data C5/SM/KP/6 di atas mengandung nilai moral manusia terhadap sesama yang memiliki sifat saling kepedulian dalam kutipan ini seorang ibu menyapa anaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis nilai Pendidikan moral pada cerpen harian Kompas edisi Desember 2019 yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Analisis nilai Pendidikan moral yang terdapat dalam 5 cerpen harian Kompas edisi Desember 2019 terdapat wujud hubungan manusia dengan sesama manusia terdiri dari memiliki nilai pendidikan sikap pantang menyerah, nilai pendidikan tekun, nilai pendidikan bertekad kuat, nilai pendidikan kerja keras, dan kesadaran kesadaran. Nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan sesama terdiri dari nilai pendidikan kasih sayang, nilai pendidikan toleransi, nilai pendidikan santun, nilai pendidikan rasa hormat, nilai pendidikan suka menolong, nilai pendidikan kepedulian, nilai pendidikan bersahabat, nilai pendidikan bertanggung jawab. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan hanya terdapat nilai moral nilai pendidikan ketakwaan (mengenal Tuhan sebagai pencipta) dan nilai pendidikan berdoa dan hubungan manusia dengan lingkungan alam hanya terdapat nilai pendidikan cinta tanaman dan sosial kelompok, dari beberapa nilai moral di atas yang paling mendominasi adalah hubungan manusia dengan sesama manusia dimana hubungan manusia dengan sesama manusia diwujudkan dalam bentuk Nilai saling menyapa (tidak sombong), mampu mengendalikan diri agar menjadi lebih baik, bertata krama sopan dan santun yang mencerminkan kepribadian seseorang, memiliki rasa malu terhadap sikap dan tindakan yang dilakukan, dan memiliki kasih sayang yang merupakan sifat setia pada diri seseorang yang mempunyai nilai moral yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur suatu Pendekatan Baru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Bambang Daroeso. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu. 1988
- Darmiyati Zuchdi. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta. 1993
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Muh. Nur Mustakim. *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti. 2005
- Kabul Budiono. *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta. 2007
- K. Bertens. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap dan Tanggung jawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Hardjana HP. *Cara Mudah Mengarang Cerita Anak*. Jakarta: PT Grasindo, 2006
- Hamid Darmadi. *Dasar Konsep Pendidikan Moral: Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Muh. Nur Mustakim. *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti. 2005
- Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011
- Mohammad Mustari. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Muh. Nur Mustakim. *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti. 2005
- Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2005
- Suwardi Endraswara *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta: MedPress, 2008
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2005

- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Suminto A. Sayuti. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media, 2000
- Suminto A. Sayuti. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media, 2000
- Uswatun Hasanah, (2017). *Nilai Moral Dalam Sāq Al-Bambū Karya Sa'ūd Al-San'ūsī. Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. I, No. 1. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rini Darmastuti. *Etika PR dan E-PR*. Yogyakarta: Gaya Media. 2007
- Wiwit Wahyuning, Jash, & Metta Rachma Diana. *Mengkomunikasikan Moral kepada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2003
- Wuradji, *Pedoman Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2010
- Zainuddin Fananie. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2002